

Mudik Lebaran 2022: Kemenhub Siapkan Cadangan Moda Transportasi Jika Kekurangan Armada

Arif Muhammad Iqbal - Selasa, 26 April 2022 | 08:02 WIB



Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang SDM dan Kehumasan Adita Irawati saat memaparkan prosedur mudik Lebaran 2022 saat dialog Beranda Nusantara "MUDIK ASIK LEBARAN AMAN" yang diselenggarakan Pro 3 RRI, Senin (25/4/2022). (Foto: RRI)

JAKARTA-Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan mudik Lebaran merupakan hajatan bersama yang harus dipatuhi semua pihak.

Menurut Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang SDM dan Kehumasan Adita Irawati, mudik harus disertai menjaga protokol kesehatan hingga mematuhi peraturan yang telah diberlakukan.

"Ketika kita bicara [mudik](#) ini sebenarnya hajatan bersama bukan pemerintah saja. Kita semua yang akan melakukan [mudik](#) harus punya peran," ujar [Adita Irawati](#) saat dialog [Beranda Nusantara](#) "Mudik Asik [Lebaran](#) Aman" yang diselenggarakan Pro 3 RRI, Senin (25/4/2022).

Pihaknya telah melakukan berbagai upaya agar [mudik Lebaran](#) 2022 berjalan lancar. Mulai dari sisi keselamatan moda transportasi hingga menyiapkan cadangan antisipasi kekurangan armada.

"Sejak Presiden mengumumkan [mudik](#) diperbolehkan, sudah dilakukan inspeksi kepada kelaikan keoperasian dari semua moda transportasi apalagi beberapa moda ini sudah selama dua tahun bisa dibilang tidak secara sepenuhnya beroperasi," jelas Adita.

Turut hadir pada dialog [Beranda Nusantara](#), selain [Adita Irawati](#) ada pengamat sosial sekaligus Sosiolog Imam B Prasodjo, Pengamat Ekonomi [Aviliani](#) dan Karo Penmas Humas Polri [Brigjen Ahmad Ramadhan](#).

Pengamat sosial [Imam Prasodjo](#) mengatakan, terdapat perubahan paradigma dari dibolehkannya [mudik Lebaran](#) tahun ini.

"Jadi menurut saya sekarang ini seperti kita sedang melakukan tes terhadap publik yang selama ini sebelumnya itu paradigmanya lebih pada state responsibility, jadi tanggung jawab negara untuk melindungi masyarakat," kata Imam.

Ia melihat, ketika [mudik Lebaran](#) dilarang banyak masyarakat yang memprotes kebijakan pemerintah dengan alasan terjadi pengetatan. Padahal, pengetatan pada waktu itu dilakukan untuk kebaikan masyarakat agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19.

Menurutnya, dengan dibolehkan [mudik](#) menjadi momentum bagi masyarakat untuk dapat bertanggung jawab.

"Tetapi ini tidak berarti kemudian tidak ada tanggung jawab tetapi tanggung jawabnya sekarang itu beralih dari yang sebelumnya itu negara yang lebih terkena beban tanggung jawab itu sekarang kelihatannya negara akan memberikan tanggung jawabnya ke masyarakat," teranginya.

Sementara itu, Pengamat Ekonomi [Aviliani](#) mengatakan, terdapat tiga sektor yang akan mendapat keuntungan atau dampak positif saat momentum [mudik Lebaran](#), yaitu akomodasi, makan dan minuman hingga jasa transportasi.

"Usaha penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, serta jasa transportasi bakal mendapatkan dampak sangat positif saat momentum [mudik Lebaran](#) ini," kata [Aviliani](#).

[Aviliani](#) menilai, dengan aturan pemerintah yang memperbolehkan masyarakat pulang ke kampung halaman pada tahun ini, menjadi peluang untuk kembali membangkitkan ekonomi Indonesia. Terutama di daerah-daerah, yang sebelumnya terdampak akibat pandemi Covid-19.

"Kesempatan **mudik** ini tentu memiliki dampak ekonomi yang sangat besar dalam menggairahkan perekonomian di daerah, karena akan mengalir uang dari kota ke daerah dengan jumlah yang sangat besar yang dibawa oleh para pemudik. Tentu akan mampu menggerakkan ekonomi daerah dan akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional," katanya.

Di acara yang sama, Karo Penmas Humas **Polri** Brigjen **Ahmad Ramadhan** mengatakan, pihaknya akan menerjunkan ratusan ribu personil yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melakukan pengamanan **mudik** lebaran tahun ini.

"Kami menyiapkan personel sebanyak 144 ribu lebih. Ini disiapkan untuk kegiatan pengamanan warga yang melakukan **mudik**," kata Brigjen Ramadhan.

Pihaknya tidak sendiri, **Polri** bersama-sama instansi terkait stakeholder seperti **TNI** kemudian Kementerian PUPR, Kementerian Kesehatan kemudian Orari.

Brigjen **Ahmad Ramadhan** mengimbau kepada para pemudik untuk inisiatif melakukan vaksin booster demi keselamatan bersama. Mengingat, saat ini situasi pandemi Covid-19 masih melanda.

"Jadi kita terus mengimbau kepada masyarakat untuk vaksin. Karena situasi pandemi Covid-19 masih ada. Ini menjadi poin kita bersama untuk selalu mengingatkan," ungkapnya.

Ahmad Ramadhan mengungkapkan, **Polri** memprediksi terdapat 85 juta warga di seluruh Indonesia yang akan merayakan lebaran di kampung halamannya.

Karenanya, [kepolisian](#) akan melakukan pengawasan di beberapa titik, terutama rawan kemacetan.

"Kita menyiapkan pos pengamanan dan juga pos pelayanan. Dimana pos pelayanan ini juga kita menyiapkan gerai-gerai vaksin. Jadi kalau ada masyarakat yang sadar itu kan belum vaksin kita memberikan gerai vaksin di pos-pos pelayanan," jelasnya.

Kepolisian juga akan menerapkan sistem rekayasa lalu lintas satu arah atau one way, yang rencananya akan dilakukan di Tol Cikampek sampai Tol Kalikangkung, Semarang selama periode [mudik Lebaran 2022](#).***

Adapun jadwal penerapan rekayasa lalu lintas one way arus [mudik](#) dan balik [Lebaran 2022](#) Tol Cikampek-Kalikangkung adalah sebagai berikut:

Kamis, 28 April 2022 (plat nomor genap)

KM.47 (Karawang) – KM.414 (Kalikangkung)

Pukul 17.00 – 24.00 WIB

Jumat, 29 April 2022 (plat nomor ganjil)

KM.47 (Karawang) – KM.414 (Kalikangkung)

Pukul 07:00 – 24:00 WIB

Sabtu, 30 April 2022 (plat nomor genap)

KM.47 (Karawang) – KM.414 (Kalikangkung).

Pukul 07m00 – 24.00 WIB.

Minggu, 1 Mei 2022 (plat nomor ganjil)

KM.47 (Karawang) – KM.414 (Kalikangkung).

Pukul 07.00 – 12.00 WIB.

Jumat, 6 Mei 2022 (plat nomor genap)

KM.414 (Kalikangkung) – KM.47 (Karawang).

Pukul 14.00 – 24.00 WIB.

Sabtu, 7 Mei 2022 (plat nomor ganjil)

KM.414 (Kalikangkung) – KM.47 (Karawang).

Pukul 07.00 – 24.00 WIB.

Minggu, 8 Mei 2022 (plat nomor genap)

KM.414 (Kalikangkung) – KM.47 (Karawang).

Pukul 07.00 sampai dengan Senin, 9 Mei 2022 pukul 03.00.

KM.414 (Kalikangkung) – KM 3+500 (Halim)

Clipping online/SDP